

ABSTRAK

PENGARUH RENCANA ANGGARAN TERHADAP REALISASI ANGGARAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI LAMPUNG PERIODE 2019-2024

Oleh

RINATA SEPTIANI PUTRI

Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas tata kelola keuangan pemerintah daerah, khususnya terkait kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi belanja. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah terhadap realisasi anggaran pada kabupaten/kota di Provinsi Lampung periode 2019-2024, dengan jumlah penduduk digunakan sebagai variabel kontrol. Kajian teoritis penelitian ini berlandaskan pada Teori Keuangan Publik Musgrave, Fiscal Federalism, Akuntabilitas Publik, serta Teori Demografi Fiskal yang menjelaskan hubungan antara kapasitas fiskal, kebutuhan pelayanan publik, dan pencapaian realisasi anggaran. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel melalui model Fixed Effect. Data yang digunakan merupakan data sekunder resmi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, serta laporan realisasi APBD pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah belum berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran, sedangkan jumlah penduduk sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kebutuhan fiskal dan tingkat serapan anggaran. Secara simultan, seluruh variabel dalam model penelitian berpengaruh signifikan terhadap realisasi anggaran kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Realisasi Anggaran, Pendapatan Daerah, Belanja Daerah, Pembiayaan Daerah dan Jumlah Penduduk

ABSTRACT

THE EFFECT OF BUDGET PLANNING ON BUDGET REALIZATION IN REGENCIES/CITIES OF LAMPUNG PROVINCE FOR THE PERIOD 2019-2024

By

RINATA SEPTIANI PUTRI

The management of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) is a crucial indicator in assessing the effectiveness of local government and financial governance, particularly regarding the alignment between budget plans and expenditure realization. This study aims to analyze the influence of regional revenue, regional expenditure, and regional financing on budget realization in districts either cities in Lampung Province during the period 2019-2024, with population size used as a control variable. The theoretical framework of this research is based on Musgrave's Public Finance Theory, Fiscal Federalism, Public Accountability, and Fiscal Demographic Theory, which explain the relationship between fiscal capacity, public service needs and the budget of realization achievement. The research method employs a quantitative approach with panel data regression analysis using the fixed effect model. The data used are official secondary data sourced from the central Bureau of Statistics, the ministry of finance of the Republic of Indonesia, and local government (APBD) realization reports. The results show that partially, regional revenue, regional expenditure, and regional financing have no significant effect on budget realization while population size as a control variable has a significant effect in increasing fiscal needs and budget absorption rates. Simultaneously, all variables in the research model have a significant effect on the budget realization of districts either cities in Lampung Province.

Keywords: Budget Realization, Regional Revenue, Regional Expenditure, Regional Financing and Population Size